

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA
COVID-19 PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN
DAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2022**



ASLI
JURUSAN MANAJEMEN EKONOMI 11/23...
FAKULTAS EKONOMI 11/23...
11/23...
11/23...

Skripsi Oleh:

Bernadeta Ajeng Maharani
01011381924152
Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Covid-19 pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022**

Disusun Oleh:

Nama : Bernadeta Ajeng Maharani

Nomor Induk Mahasiswa : 01011381924152

Fakultas : Ekonomi

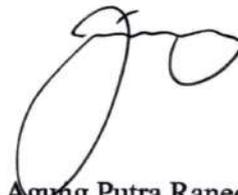
Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 27 Maret 2023Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
NIP. 198411262015041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Covid-19 Pada
Perusahaan Sektor Kesehatan Dan Perusahaan Sektor Barang
Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017-2022**

Disusun Oleh:

Nama : Bernadeta Ajeng Maharani

Nomor Induk Mahasiswa : 01011381924152

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, 09 Mei 2023

Panitia Ujian Komprehensif

Ketua



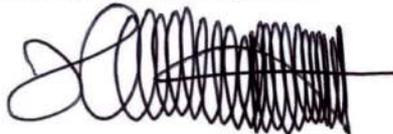
Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
NIP. 198411262015041001

Anggota



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 199404112019032036

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN 11/23
FAKULTAS EKONOMI 1/5

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Bernadeta Ajeng Maharani
NIM : 01011381924152
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Covid-19 pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Pembimbing:

Ketua : Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
Tanggal Ujian : 03 Mei 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesaranaan.

Palembang, 11 Mei 2023



.....adeta Ajeng Maharani

NIM. 01011381924152

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur untuk Tuhan Yesus Kristus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Covid-19 pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana ekonomi di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Covid-19 pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebelum dan selama covid-19 tidak terdapat perbedaan pada ROA, TATO, DER dan PER. Kecuali, CR mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga menunjukkan perbedaan antara sebelum dan selama covid-19.

Keterbatasan dalam penelitian ini periode pengamatan yang terbatas, yaitu dari 2017-2022 sehingga pengaruh dari ukuran variabel belum bervariasi. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor kesehatan dan sektor barang konsumen primer, sehingga belum bisa mewakili seluruh sektor di Indonesia. Saran bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah objek penelitian, periode pengamatan dan variabel lainnya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga

skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 11 Mei 2023

Penulis



Bernadeta Ajeng Maharani

NIM. 01011381924152

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penyusunan dan penelitian skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Penulis menyadari berbagai pihak telah memberikan bantuan dan dukungan. Maka izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** terima kasih telah memberikan berkat dan penyertaan yang luar biasa sehingga peneliti mampu melewati dengan baik dan lancar.
2. **Kedua Orang Tua Saya, Bapak Agustinus Hendra dan Ibu Marcellina Minawati** serta adik saya **Teresa** yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan juga bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. **Agung Putra Raneo, S.E., M.Si**, selaku dosen pembimbing. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau atas kesabaran, perhatian, dan waktu yang telah disediakan untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan, motivasi, dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. **Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M**, selaku dosen penguji.. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran, serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. **Dr. Wita Farla WK, S.E., M.M**, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
6. **Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M**, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. **Prof. Dr. M. Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
9. **Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama ini.
10. **Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terkhususnya **Ibu Aliah dan Kak Helmi** yang telah membantu saya perihal administrasi selama perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan yang sampai saat ini selalu hadir dalam masa-masa sulit penulis; **Mirza Rizki Mutiara, Shahlailah Lutfia Rahman, Nadya Oktaviony, Salwa Dzahabiyah, Dini Nurul Kamilah.**
12. **Teman-teman Manajemen Angkatan 2019, BEM KM FE UNSRI, IMAJE FE UNSRI dan KSPM FE UNSRI**, terima kasih sudah memberikan banyak pengalaman selama di bangku perkuliahan.
13. *Last but not least, I want to thank myself for doing all this work and for getting stronger everyday when drama hits hard.*

Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang manajemen keuangan.

Palembang, 11 Mei 2023

Penulis



Bernadeta Ajeng Maharani
NIM. 01011381924152

ABSTRAK

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
11/5/23
11/5/23

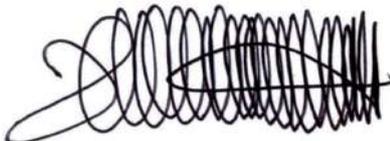
Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Covid-19 pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

Oleh:
Bernadeta Ajeng Maharani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan dan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan komperatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari website resmi perusahaan dan www.idx.co.id. Sampel yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* yakni perusahaan yang terdaftar dan laporan keuangan triwulan lengkap pada perusahaan sektor kesehatan dan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Hipotesis ini diuji dengan *Paired Sample T-Test* untuk data yang berdistribusi normal dan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk data yang berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan rasio ROA, TATO, DER dan PER menunjukkan hasil bahwa rasio tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Covid-19. Sedangkan, rasio CR memberikan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Covid-19.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Pandemi Covid-19.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

Pembimbing Skripsi



Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
NIP. 198411262015041001

ABSTRACT

Analysis of Financial Performance Before and During Covid-19 in Health Sector Companies and Primary Consumer Goods Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022

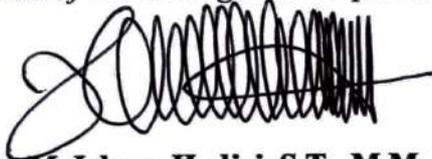
By:
Bernadeta Ajeng Maharani

ASLI
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BINA WISATA
11/23/24

This study aims to determine differences in financial performance before and during Covid-19 in health sector companies and the primary consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022. This study uses quantitative and comparative methods with secondary data types in the form of quarterly financial reports obtained from the company's official website and www.idx.co.id. The sample was obtained using a purposive sampling technique, namely companies listed and complete quarterly financial reports for companies in the health sector and primary consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2022. This hypothesis was tested with the Paired Sample T-Test for normally distributed data and the Wilcoxon Signed Rank Test for abnormally distributed data. The results of the study showed that the ratios of ROA, TATO, DER and PER showed that there were no significant differences in these ratios before and during Covid-19. Meanwhile, the CR ratio gives the result that there are significant differences before and during Covid-19.

Keyword: Financial Performance, Financial Ratios, Covid-19 Pandemic

Approved by,
Chairman of The Management Department



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

Advisor



Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
NIP. 198411262015041001

LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK



Saya selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Bernadeta Ajeng Maharani

NIM : 01011381924152

Jurusan : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Covid-19 pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022**

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a horizontal line at the end.

Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 198907112018031001

Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'A' followed by a horizontal line and a small loop.

Agung Putra Raneo, S.E., M.Si
NIP. 198411262015041001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Bernadeta Ajeng Maharani
NIM : 01011381924152
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 09 Januari 2002
Agama : Katolik
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Wahid Ali No. 50 Palembang
Alamat Email : bernadetamaharani@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2008 – 2013 SD Xaverius 3 Palembang
2013 – 2016 SMP Xaverius 3 Palembang
2016 – 2019 SMA Xaverius 1 Palembang
2019 – 2023 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2021 – 2022 Anggota KSPM FE UNSRI
2021 – 2022 Staf PKMBM BEM KM FE UNSRI
2021 – 2022 Staf Non Akademik IMAJE FE UNSRI
2022 – 2022 Sekretaris Umum 1 IMAJE FE UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	15
2.1.2 Laporan Keuangan.....	16
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	16
2.1.4 Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Keuangan.....	17
2.1.5 Rasio Aktivitas.....	17
2.1.6 Rasio Likuiditas.....	18
2.1.7 Rasio Solvabilitas.....	20
2.1.8 Rasio Profitabilitas.....	22
2.1.9 Rasio Nilai Pasar.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Penelitian.....	30
2.4 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.3 Populasi dan Sampel.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5 Teknik Analisis Data.....	42
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Analisis Statistik Deskriptif Sektor Kesehatan.....	45
4.2 Analisis Statistik Deskriptif Sektor Barang Konsumen Primer.....	48

4.3 Uji Normalitas Data.....	51
4.4 Uji Hipotesis	54
4.5 Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 : Analisis Statistik Deskriptif Sektor Kesehatan.....	45
Tabel 4.2 : Analisis Statistik Deskriptif Sektor Barang Konsumen Primer.....	48
Tabel 4.3 : Uji Normalitas Data Sektor Kesehatan.....	51
Tabel 4.4 : Uji Normalitas Data Sektor Barang Konsumen Primer	53
Tabel 4.5 : <i>Paired Sample T-Test</i> ROA Sektor Kesehatan.....	54
Tabel 4.6 : <i>Paired Sample T-Test</i> TATO Sektor Kesehatan	55
Tabel 4.7 : <i>Paired Sample T-Test</i> DER Sektor Kesehatan	56
Tabel 4.8 : <i>Paired Sample T-Test</i> CR Sektor Kesehatan	57
Tabel 4.9 : <i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i> PER Sektor Kesehatan	58
Tabel 5.0 : <i>Paired Sample T-Test</i> ROA Sektor Barang Konsumen Primer.....	59
Tabel 5.1 : <i>Paired Sample T-Test</i> TATO Sektor Barang Konsumen Primer.....	60
Tabel 5.2 : <i>Paired Sample T-Test</i> DER Sektor Barang Konsumen Primer.....	61
Tabel 5.3 : <i>Paired Sample T-Test</i> CR Sektor Barang Konsumen Primer.....	62
Tabel 5.4 : <i>Paired Sample T-Test</i> PER Sektor Barang Konsumen Primer.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	34
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Kesehatan.....	75
Lampiran 2 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer.....	75
Lampiran 3 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Kesehatan.....	77
Lampiran 4 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer.....	78
Lampiran 5 Statistik Deskriptif Variabel Sektor Kesehatan.....	79
Lampiran 6 Statistik Deskriptif Variabel Sektor Barang Konsumen Primer.....	80
Lampiran 7 Uji Normalitas Data Sektor Kesehatan.....	80
Lampiran 8 Uji Normalitas Data Sektor Barang Konsumen Primer.....	81
Lampiran 9 Uji Hipotesis Sektor Kesehatan.....	81
Lampiran 10 Uji Hipotesis Sektor Barang Konsumen Primer.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama tahun 2018, perekonomian global mengalami gejala yang disebabkan oleh berbagai tekanan dan ketidakpastian kebijakan. Gejala tersebut berimbas pada beberapa negara berkembang, termasuk Indonesia, yang disebabkan oleh normalitas kebijakan moneter Amerika Serikat. Bank sentral Amerika Serikat secara bertahap menaikkan suku bunga hingga tiga kali (Rotinsulu et al., 2021). Hal tersebut berimbas pada negara yang memiliki acuan perekonomian pada Amerika Serikat, terutama dalam penggunaan mata uang Dollar Amerika Serikat.

Di penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan munculnya virus baru bernama Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan. Pada awal Maret 2020, Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona yang disebabkan oleh virus COVID-19, yang diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo. Negara Indonesia telah menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bertujuan membatasi aktivitas masyarakat setempat untuk memerangi penyebaran COVID-19 (Njauwman, 2021). Berbagai upaya telah dilakukan, namun ketidakpastian kapan pandemi akan berakhir menimbulkan berbagai masalah tidak hanya di bidang medis tetapi juga di bidang ekonomi.

Berdasarkan hasil statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa sektor usaha mengalami penurunan pendapatan berkisar

antara 70,67% sampai 87,93%. Meski demikian, di masa pandemi perusahaan yang tetap stabil yaitu sektor kesehatan (farmasi dan rumah sakit). Hal ini sesuai dengan hasil survei Badan Pusat Statistik tahun 2020 yang menyatakan bahwa ada perubahan perilaku konsumen yang menjadi lebih fokus pada sektor kebersihan dan kesehatan (Mustikaningrum & Herawati, 2022).

Pandemi Covid-19 yang saat ini terjadi di berbagai belahan negara, khususnya di Indonesia telah menimbulkan krisis kesehatan yang tidak dapat dipungkiri memberikan dampak yang luar biasa. Virus ini menyebabkan *economy shock*, yang mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil ataupun menengah bahkan negara (Gayetri et al., 2020). Namun, perusahaan di industri farmasi diyakini mampu mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangannya karena banyaknya kebutuhan masyarakat industri. Industri farmasi merupakan industri yang dapat berkinerja sangat baik akibat mengamuknya pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan masih tingginya permintaan produk sektor kesehatan di dalam negeri.

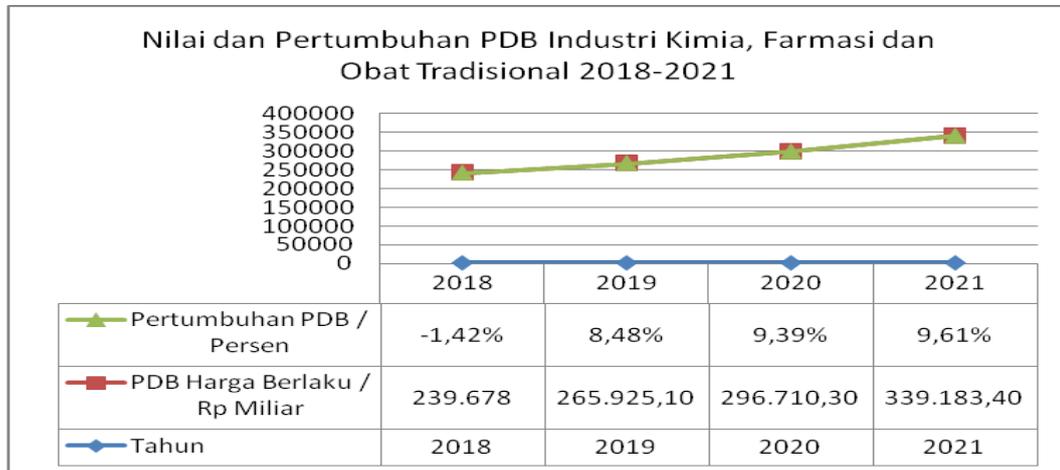
Virus corona telah mengubah kehidupan manusia mulai dari adanya *social distancing*, *work from home*, hingga *panic buying*. Sebelum adanya virus corona sebagian besar masyarakat tidak mengutamakan kesehatan dan kebersihan justru setelah merebaknya virus ini manusia sangat menjaga agar terhindar dari Covid-19. Di awal kemunculannya, virus ini mendapat beragam tanggapan yang muncul dari masyarakat Indonesia. Sebagian mulai menerapkan pola hidup sehat dan berhati-hati tetapi lebih banyak yang tidak peduli dan terkesan meremehkan.



Sumber: BPS, 2022. (data diolah oleh penulis)

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi pada Triwulan II dan III tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi -5.32% dan -3.49% jika dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Quartal IV tahun 2020 masih terkontraksi sebesar -2,19% (y-on-y), namun membaik dibandingkan Quartal 3 periode 2020 yang terkontraksi sebesar -3,49% (y-on-y).



Sumber: BPS, 2022. (data diolah oleh penulis)

Grafik 1.2 Nilai dan Pertumbuhan PDB

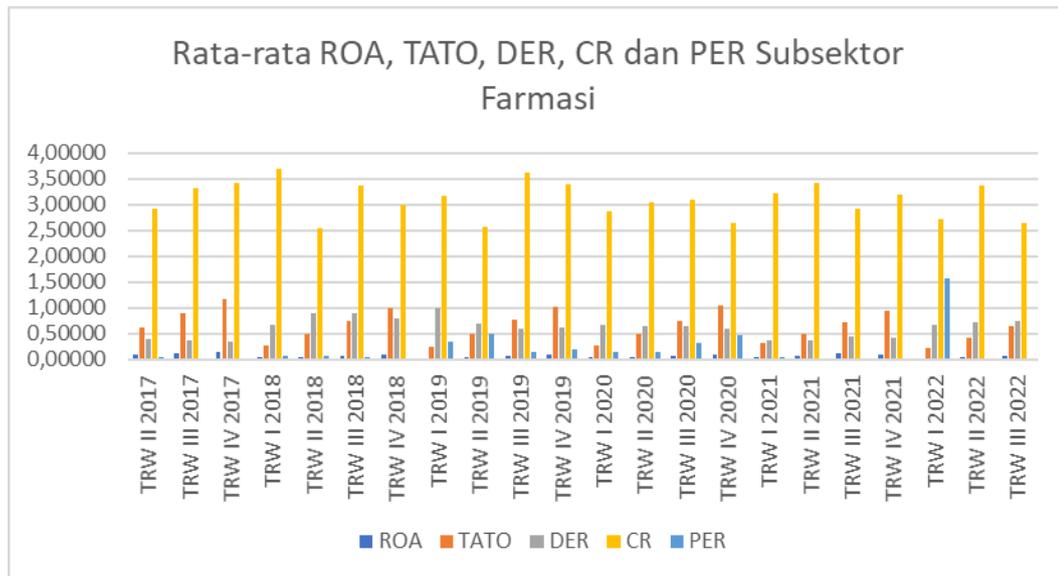
Berdasarkan Grafik 1.2 Nilai dan Pertumbuhan PDB diatas dapat dilihat bahwa industri tersebut berkembang pesat saat Covid-19. Melonjaknya permintaan obat-obatan khususnya vaksin dan obat tradisional untuk menjaga imunitas tubuh di masa pandemi mendorong industri tersebut ke level tertinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) subsektor kimia, farmasi dan obat tradisional atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp339,18 triliun pada tahun 2021. Angka tersebut memberikan kontribusi 11,51% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas dalam negeri yang mencapai Rp2,95 kuadriliun.

Diukur dengan PDB atas dasar harga konstan (ADHK) pada tahun 2010, industri kimia, farmasi, dan obat tradisional tumbuh sebesar 9,61%, mencapai Rp233,87 triliun tahun lalu dibanding tahun sebelumnya. Kinerja sektor tersebut mengungguli kinerja tahun sebelumnya yang hanya tumbuh sebesar 9,3%, dan mengungguli pertumbuhan PDB nasional sebesar 3,69%. Pertumbuhan di sektor ini

merupakan yang tertinggi sejak 2013. Peningkatan output ini diimbangi dengan pengeluaran konsumsi publik untuk kesehatan dan pendidikan yang meningkat sebesar 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Mengingat Indonesia berpenduduk 270 juta jiwa, terbesar di Asia Tenggara dan keempat terbesar di dunia, Indonesia memiliki pasar farmasi yang sangat besar. Perkembangan pasar farmasi Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun karena pasar farmasi menempati pangsa pasar yang besar di Indonesia (Isnurhadi et al., 2018). Berdasarkan hal tersebut, Indonesia memiliki ukuran pasar farmasi yang sangat besar. Mengingat kebutuhan akan obat-obatan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan tidak terpengaruh oleh naik turunnya situasi perekonomian suatu negara, karena obat merupakan kebutuhan yang besar dan mendesak (Purnamasari et al., 2022).

Pandemi secara tak terduga membuat kita sadar akan pentingnya obat-obatan, peralatan medis, dan tenaga medis. Mengingat obat-obatan merupakan kebutuhan utama dan mendesak, sehingga kebutuhan terhadap produk dari industri farmasi meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan tidak terpengaruh dengan pasang surut kondisi perekonomian negara (Purnamasari et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa industri farmasi telah mengalami perkembangan yang luar biasa (Isnurhadi et al., 2018). Terjadinya perkembangan yang signifikan di perusahaan farmasi memiliki efek negatif dan positif. Efek negatifnya adalah biaya dasar dan harga bahan baku yang lebih tinggi (Gayetri et al., 2020). Efek positifnya adalah meningkatnya pembelian produk diversifikasi seperti multivitamin, *hand sanitizer*, masker, dan suplemen nutrisi.



Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2023)

Grafik 1.3 Rata-rata Sektor kesehatan

Pada Gambar 1.3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata *Return On Asset* (ROA) di setiap triwulan selama pandemi Covid-19 tahun 2020-2022 mengalami kenaikan, namun tidak terlalu besar. Namun, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan kemampuannya agar menghasilkan laba selama Covid-19. Rata-rata TATO terus mengalami peningkatan di setiap triwulan selama Covid-19. Hal ini membuktikan perusahaan dapat mengelola asetnya secara optimal untuk mendukung aktivitasnya.

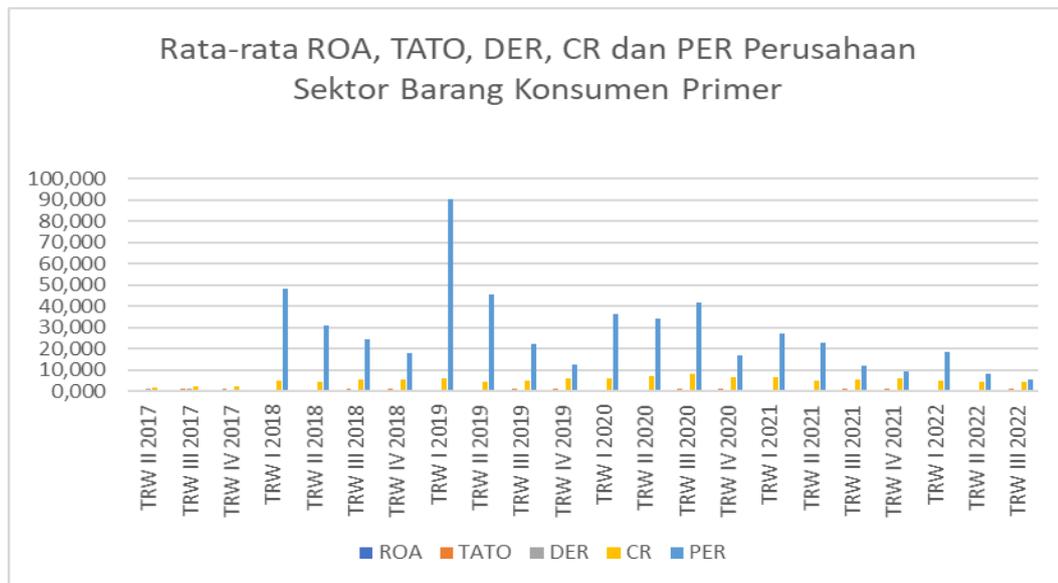
Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) di setiap triwulan saat pandemi Covid-19 terus menurun. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan lebih kecil dari asetnya. Semakin rendah, maka akan semakin baik kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajibannya.

Rata-rata CR saat pandemi Covid-19 menurun pada triwulan IV tahun 2020, triwulan III tahun 2021 dan triwulan III tahun 2022 dibandingkan dengan sebelum

adanya Covid-19, mengalami fluktuasi di setiap triwulan. Penurunan selama pandemi tidak terlalu besar, sehingga kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya tidak terpengaruh secara signifikan.

Nilai rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) saat Covid-19 terjadi fluktuasi di setiap triwulan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai PER rendah, investor membeli saham tersebut dengan relatif murah, dan kinerja saham dalam menguntungkan perusahaan.

Selain perusahaan farmasi, perusahaan barang konsumen primer merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan produksi serta melakukan pendistribusian produk kepada calon konsumen. Barang konsumen primer merupakan barang yang bersifat anti-siklis atau barang kebutuhan pokok sehingga permintaan terhadap produk ini tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi (Putra & Tristiarto, 2022). Berbeda dengan rata-rata industri yang kinerjanya kurang baik karena daya beli masyarakat yang menurun, industri ini justru berkinerja lebih baik. Perusahaan di sektor barang konsumsi primer ini terdiri dari beberapa subsektor diantaranya seperti *drug retail & distributors, supermarkets & convenience store, liquors, soft drinks, food & beverages, grocery & staples retail, tobacco & household non-durables*.



Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2023)

Grafik 1.4 Rata-rata Sektor Barang Konsumen Primer

Pada Gambar 1.4 di atas menunjukkan rata-rata *Return On Asset* (ROA) yang meningkat selama pandemi Covid-19, yaitu dari tahun 2020 hingga 2022. Meski tidak meningkat signifikan, hal itu menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan di masa covid-19.

Nilai rata-rata *Total Asset Turnover* (TATO) selama pandemi Covid-19 mengalami peningkatan di setiap triwulan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan semua asetnya dengan sangat efisien untuk menghasilkan pendapatan.

Rata-rata DER mengalami penurunan selama Covid-19 pada triwulan II dan III tahun 2020 serta triwulan II tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan lebih kecil asetnya. Artinya semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER), maka akan semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) selama pandemi Covid-19 menurun setiap tahunnya. Penurunan yang terlalu besar di triwulan IV tahun 2020 dibanding sebelum Covid-19 pada tahun 2018 dan 2019 tidak mengalami penurunan yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya mengalami kendala atau kesulitan.

Nilai rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) mengalami fluktuasi di setiap triwulan. Hal ini menunjukkan ketika nilai PER kecil, maka harga saham relatif murah untuk dibeli investor dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Pertumbuhan positif industri farmasi juga tercermin dari kinerja perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (Isnurhadi et al., 2018). Pada tahun 2019, banyak emiten menunjukkan kinerja cemerlang, seperti Kalbe Farma Tbk, dan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memperoleh keuntungan yang terus meningkat setiap tahunnya. Sedangkan, keputusan untuk menggunakan perusahaan *consumer non-cyclicals* karena sektor konsumen secara keseluruhan mengungguli IHSG dan LQ45 dengan return atau tingkat pengembalian sebesar 205,77% dari 2009 hingga 2019. Dilatarbelakangi oleh fakta bahwa Kapitalisasi pasar terbesar yaitu sebesar Rp. 1.170,94 triliun atau sebesar 16,1% dari seluruh sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Taufiqurrahman & Hidayati, 2022).

Hal ini menandai perkembangan yang signifikan pada perusahaan sektor kesehatan dan sektor barang konsumsi. Hanya ada 11 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jumlah tersebut tergolong relatif sedikit. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan sektor

kesehatan sebagai objek penelitian. Dan alasan memilih perusahaan sektor barang konsumen primer sebagai objek dikarenakan industri barang konsumen primer menjadi salah satu sektor yang unggul di Indonesia bahkan pada saat pandemi seperti sekarang ini.

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk membandingkan keadaan suatu perusahaan dengan periode sebelumnya, terlepas dari apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan (Violandani, 2021). Analisis laporan keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (i) rasio solvabilitas, (ii) rasio profitabilitas, (iii) rasio aktivitas, (iv) rasio likuiditas, dan (v) rasio nilai pasar.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, diproksikan melalui *Current Ratio* (CR). Rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan sebagai indikator untuk memastikan kemampuan calon investor dalam memenuhi kewajiban perusahaan dengan menganalisis rasio lancar (Lesmana et al., 2020). Rasio aktivitas untuk mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset, diproksikan melalui *Total Asset Turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* (TATO) dapat menilai efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya (Fauzi & Retnosari, 2022).

Rasio solvabilitas untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya, diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Perusahaan yang berkinerja tinggi cenderung memiliki jumlah utang yang lebih rendah, sehingga menghasilkan laba yang lebih tinggi (Arsita, 2021). Rasio profitabilitas untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, diproksikan melalui *Return On Asset* (ROA). Dalam penelitian ini Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan dan sebagai imbalan atas pembiayaan aset (Lesmana et al., 2020; Nugroho & Munari, 2021). Rasio Nilai Pasar untuk melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan, diproksikan melalui *Price Earning Ratio* (PER). Dalam penelitian ini menggunakan PER, untuk memberikan indikasi bagi manajemen tentang bagaimana pandangan investor terhadap resiko dan prospek perusahaan di masa depan (Antara & Suryanti, 2019).

Beberapa penelitian telah dilakukan terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama Covid-19 dengan hasil yang bervariasi. Penelitian Esomar & Christianty, (2021) mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor jasa di Bursa Efek Indonesia, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas dan nilai pasar di antara periode sebelum dan sesudah pandemic Covid-19. Sementara itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua periode tersebut pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Jati & Jannah, (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada nilai rata-rata dari variabel likuiditas dan solvabilitas sebelum dan selama pandemi namun tidak ada perbedaan rata-rata profitabilitas dan PER yang

ditampilkan. Di sisi lain, penelitian Roosdiana, (2020) yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI menemukan bahwa tidak ada perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Tetapi terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio aktivitas dan solvabilitas.

Penelitian Yulianti & Utari, (2022) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROA, CR, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian yang dilakukan Nurlaily & Nasution, (2021) menunjukkan perbedaan yang signifikan pada NPM, GPM, OPM, ROE, dan ROA sebelum dan selama pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Afifatusholikhah, (2021); Nasution, (2021) memperoleh hasil bahwa tidak adanya perbedaan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang diukur dengan CR, DAR, TATO dan ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al., (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi covid 19 yang diukur dengan menggunakan CR, DER, TATO, ROE tidak menunjukkan perbedaan antara perusahaan di subsektor layanan kesehatan dan telekomunikasi, sedangkan pada

subsektor jasa telekomunikasi pariwisata hotel dan restoran menunjukkan perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Dari berbagai penelitian terdahulu yang dilihat, banyak perbedaan hasil penelitian yang disebabkan oleh variabel yang digunakan berbeda, terdapat kesenjangan teori dan praktik. Menunjukkan masih adanya *research gap*, maka peneliti memilih perusahaan sektor kesehatan dan perusahaan sektor barang konsumen primer untuk di analisis apakah kinerja keuangan sebelum dan selama Covid-19 mengalami perubahan. Maka peneliti mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Covid-19 pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Covid-19 pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) sebelum dan saat Covid-19.

2. Untuk menganalisis dan menjelaskan rasio aktivitas yang di proyeksikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO) sebelum dan saat Covid-19.
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan rasio solvabilitas yang di proyeksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebelum dan saat Covid-19.
4. Untuk menganalisis dan menjelaskan rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) sebelum dan saat Covid-19.
5. Untuk menganalisis dan menjelaskan Rasio Nilai Pasar yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebelum dan saat Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoretis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat oleh penulis dibangku kuliah dalam bidang manajemen keuangan. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai topik yang terkait.

B. Manfaat Praktis

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan gambaran atau informasi mengenai dampak pandemic Covid-19, agar di masa yang akan datang investor lebih tepat dalam melakukan investasi dan menerima resiko yang mungkin saja dapat terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. R., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 465–474.
- Amalia, N., Budiman, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI). *Progress Conference*, 4(1), 290–296.
- Ani Mei Herdiyanti and Dyah Ani Pangastuti. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL SEBELUM DAN SAAT TERJADINYA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Ani Mei Herdiyanti 1, Dyah Ani Pangastuti 2. *Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi*, 1, 259–268.
- Antara, I. Y., & Suryanti, N. P. S. (2019). *Investor berinvestasi adalah untuk memaksimalkan*. 8(9), 5507–5526.
- Arifin, A., & Afifatusholikhah, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Masa Pandemi dan Sebelum Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 dan 2020). *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek 2021*, 19, 80–86.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Athallah, D., Timuriana, T., Fadillah, H., & Pakuan, U. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor kesehatan. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 8(2), 285–296. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v8i2.6147>
- Ayudhia, A. P., Rinaldo, R., & Fardianan, E. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 65–75. <https://www.idx.co.id/>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2019). *Financial Management Theory & Practice* (16th ed.).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.
- Darmawan, S. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 208.
- Devia, E. A., & Sapariyah, R. A. (2022). *Advance : Jurnal Akuntansi Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Email : elysadevia@gmail.com Advance : Jurnal Akuntansi ISSN : 2337-5221 (ce. 9(1), 1–9.*
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>
- Fauzi, S., & Retnosari. (2022). ANALISIS KOMPARASI KINERJA

- KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1), 137–148.
- Gayetri, A., Dijaya, D., A, M. D. T., & Sari, P. A. (2020). Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Arus Kas (Studi Kasus PT . Kalbe Farma Tbk). *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1, 53–62.
- Hartati, S. I., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 15(2), 137–155. <https://doi.org/10.35508/jom.v15i2.6593>
- Hidayat, M. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2(2).
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9864>
- Isnurhadi, I., Azmi, N., & Hamdan, U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jembatan*, 15(2), 95–108. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v15i2.6657>
- Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 34–46. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18480>
- Kristianto, A. K., & Yanto, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11, 286–296. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.217>
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 25–34. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1161>
- Mahmudah, N., & Nilasari, A. P. (2022). Pandemi Covid-19: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). 698–706.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA SOSIAL DAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). 7(1), 59–78.
- Mustikaningrum, A. N., & Herawati, T. D. (2022). Reaksi 01.01.2022. *REVIU AKUNTANSI, KEUANGAN, DAN SISTEM INFORMASI*, 1(1), 186–200.
- Nugroho, I. A. G., & Munari. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. 30 Mei 2021, 14(1), 1–38. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> page31
- Nurlaily, F., & Nasution, R. A. (2021). Financial Performance Analysis Before and

- During The Covid-19 Pandemic (Period QII 2019 and QII 2020). *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*. <https://Ejournal2.Pnp.Ac.Id/Index.Php/Jipb> Volume 13 No. 1 April 2021 p-ISSN. Sinta 4 : SK Nomor 85/M/KPT/2020, 13(1), 60–69.
- Prasetya, V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021(5), 579–587. <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index10.36418/cerdika.v1i5.92>
- Purnamasari, K., Ayu, G., & Windarti, O. (2022). ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK (SIDO). 10(3), 339–353.
- Putra, R. H., & Trisriarto, Y. (2022). Analisis determinan nilai perusahaan sektor barang konsumen primer di bursa efek Indonesia Analysis of the determinants of the value of the primary consumer goods sector on the Indonesian stock exchange. 2(2), 348–356. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.10976>
- Roosdiana. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 133–141.
- Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. *Bell J Econ*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2013). *Corporate Finance* (tenth edit).
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D., Lim, J., & Tan, R. (2018). *Pengantar Keuangan Perusahaan* (Kedua).
- Rotinsulu, T. O., Bambang, A. G., & Mandej, D. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Impor Utang Luar Negeri Dan Penanamanmodal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013:Q1-2018:Q4. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 848–860.
- Saputro, D. F. H., & Hapsari, D. I. (2022). Dampak pandemi corona terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan perkebunan. ... of National Conference on Accounting & ..., 4, 66–72. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art11>
- Sari, A. K., & Hardiyanti, W. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 243–249. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1412>
- Setiawan, B., Basyith, A., & Hidayat, R. (2022). Company ' s Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic on the Indonesia Stock Exchange. 3(3), 187–200.
- Sunaryadi, B. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS AND TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2018). 1–7.
- Syamsidar, Nasution, E. S., & Ulfa, N. (2022). Analisis Fundamental Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2020. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 321–325. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2029>

- Taufiqurrahman, R., & Hidayati, S. (2022). Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 192–202. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i2.39947>
- Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wahyu, M., & Oktavia, N. (2022). Analisis Perbedaan Rasio Fundamental Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha.*, 14(November), 300–309.
- Yulianti, G., & Utari, G. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomika*, 6, 386–403.
- Yuslinda Nasution. (2021). *Analisa perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI sebelum dan setelah pengumuman covid-19.* Jurnal Manajemen. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v6i1.163>